

ABSTRAK

Handri Fajar Agustin. 1161030056 2020. Kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan (Analisa *Qashash Al-Qur'an* pada Penafsiran Al-Khazin dalam Tafsir *Lubab Al-Ta'wil Fi Ma'ani Al-Tanzil*).

Kata kunci: Kisah, Nabi Syuaib dan Kaum Madyan, al-Khazin, *Qashash Alquran*, Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*.

Skripsi ini membahas tentang Kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan. Jika kisah-kisah dalam Alquran diamati, tampaknya tidaklah sebagai suatu uraian yang utuh dan lengkap mengenai kehidupan suatu bangsa dan tokoh tertentu, Maka dari itu, pengungkapan kisah dalam Alquran ialah salah satu ciri penyampaian *dakwah* dalam meyakinkan objeknya. Maka dalam kajian ini, penulis memilih Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil* untuk mengungkapkan perjuangan Nabi Syuaib dalam berdakwah. Hal ini dikarenakan al-Khazin merupakan seorang sejarawan. Sehingga dalam menafsirkan kisah Alquran akan dijelaskan secara utuh dan lengkap.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran al-Khazin tentang kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan dalam Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-tanzil* dan untuk mengetahui bagaimana analisa *Qashash Alquran* dalam Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil* tentang kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan. Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini ialah Metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Yaitu dengan sistem pengumpulan data melalui pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan penulis dalam kajian ini yakni kitab Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*, dan sumber lain yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, artikel jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan materi penelitian.

Hasil penelitian ini ialah penafsiran al-Khazin tentang kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan dalam Tafsir *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*. Dijelaskan bahwa Nabi Syuaib diutus oleh Swt kepada kaum Madyan untuk mengesakan Allah dan beriman kepada-Nya dengan cara agar berhenti melakukan kezhaliman yakni mengurangi takaran dan timbangan terhadap manusia yang lainnya. Nabi Syuaib berdakwah dengan beberapa tahapan-tahapan *dakwah* dalam menyampaikan risalah kebenaran dari Tuhan-Nya. Sampai kepada peringatan Nabi Syuaib kepada Kaum Madyan akan akibat-akibat yang menimpa bagi kaum yang mendustakan ajaran yang dibawa oleh Nabi-Nya. Sebagaimana kaum terdahulu yang dibinasakan karena membangkang kepada Allah dan utusan-Nya. Tetapi Kaum Madyan tetap mendustakan Nabi Syuaib dengan mengatakan bahwa Nabi Syuaib “tukang bohong” atas ajaran yang disampaikannya. Sehingga Allah membinasakan mereka dengan teriakan dari malaikat Jibril dan gempa yang sangat dahsyat. Penafsiran al-Khazin mengenai analisa *Qashash Alquran* pada kisah ini ialah dengan mengungkapkan unsur-unsur *Qashash Alquran* yakni pada unsur pelaku, peristiwa dan dialog.